MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN 3 SENENAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

OLEH:

MUHAMMAD ZAMIL

NPM: 13.1.01.09.0484P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

S K R I P S I

Atas Nama

MUHAMMAD ZAMIL
NPM : 13.1.01.09.0484

JUDUL :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN 3 SENENAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: .....

Pembimbing :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi,M.Pd	**Drs. Sugito,M.Pd**
NIDN.	NIDN.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

S K R I P S I

Atas Nama

MUHAMMAD ZAMIL
NPM 13.1.01.09.0484

JUDUL :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN 3 SENENAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal:
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Slamet Junaidi,M.Pd	
2. Penguji I	: Yulingga Nanda Hanif, M.Pd	
3. Penguji II	: Drs. Sugito, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.

iii

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN 3 SENENAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MUHAMMAD ZAMIL

NPM: 13.1.01.09.0484P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Zamil: Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Driil Dan Bermain Siswa Kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UNP Kediri, 2016.

Kata kunci: hasil belajar, driil, bermain.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih kurang. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran driil dan bermain.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, dan lembar penilaian praktik.

Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,3 dan peningkatan nilai prosentase sebesar 33,3%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan (1) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolah lain. (2) Atas dasar hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mencari calon atlet bola voli dan dapat digunakan sebagai metode dalam pelatihan bola voli.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiiki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman mengajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi umat manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill.

Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritulal-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Manfaat secara nyata melakukan olahraga adalah secara fisik akan sehat sehingga dapat melakukan kegiatan olahraga di luar olahraga itu sendiri. Manfaat lain dari segi psikologis bahwa manusia yang sehat secara jasmani akan berdampak kepada rohaninya, dengan sehat jasmani dan rohani

manusia dapat berpikir dengan jernih, maupun berpikir dengan sehat dan pada gilirannya akan menghasilkan ide-ide cemerlang yang sangat berguna. Secara fisiologis manfaat olahraga dapat membina dan mengembangkan aspek-aspek di dalam tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan, otot-otot menjadi lebih besar dan kuat, fungsional tubuh menjadi mantap, sistem metabolisme tubuh berkembang secar teratur sehingga pada gilirannya pertumbuhan dan perkembangan tubuh menjadi seimbang.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidkan jasmani. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola voli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya Indonesia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga-olahraga paling digemari, setelah sepak bola. Tak heran bila permainan yang terutama menggunakan tangan ini dimainkan hampir oleh semua kalangan, dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan.

Bahkan, di banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bola voli sangat mudah dijumpai. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainan tersebut enak ditonton. Maka, seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli selalu mewarnai “pesta-pesta rakyat” seperti Peringatan Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus. Bola voli adalah jenis permainan bola tangan yang dimainkan dengan cara memukul atau memantulkan bola ke arah lawan, sedangkan pihak lawan berusaha untuk mempertahankan agar bola tidak jatuh ke tanah. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri atas 6 orang.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing atas, passing bawah, block, dan smash. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli terus berkembang. Dalam sejarahnya bermula dari penyajian bola ke dalam permainan, dalam arti kata bahwa servis merupakan awal terjadinya suatu permainan. Hal ini sesuai dengan sejarah bola voli sebagai olahraga rekreasi. Akan tetapi dalam perkembangannya kemudian servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting. Secara berurut servis yang baik dan yang buruk adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan dengan baik, tidak menyulitkan lawan dalam

melakukan serangan balik, dan servis yang salah.

Cara yang dapat dilakukan seorang server agar servisnya dapat memperoleh peluang untuk menjadi serangan yang mematikan adalah melakukan servis yang membuat jalannya bola meluncur dengan cepat, jalannya bola berubah-ubah, menempatkan bola ke daerah yang kosong dan ke arah pemain yang lemah kemampuannya menerima bola, mengarahkannya kepada pemain yang sedang melakkukan perpindahan posisi, dan mengarahkannya kepada pemain yang baru menggantikan pemain yang lainnya. Sedangkan kegagalan servis sering terjadi disebabkan oleh karena, kurangnya konsentrasi, terburu-buru dan tanpa tingkat harapan yang jelas, salah dalam melakukan pukulan bagian bola, tidak tepat dalam melemparkan bola, dan lain-lain.

Ada banyak pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli, misalnya one shoot, longitudinal model, driil, dan bermain. Pendekatan pembelajaran one shoot yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat, pendekatan pembelajaran longitudinal model yaitu mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara mengikuti perkembangan bagi individu-individu yang sama. Sedangkan pendekatan pembelajaran driil yaitu pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang, dan pendekatan pembelajaran bermain yaitu yaitu bentuk pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan.

Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis atas bola voli salah satunya yaitu pendekatan driil dan bermain, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suharto, S.Pd di SDN 2 Bae Kabupaten Kudus. Pendekatan pembelajaran tersebut memiliki karakteristik tersendiri untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli, hal ini akan sangat baik digunakan pada siswa kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli. Berdasarkan penjabaran diatas kiranya akan sangat menarik untuk diadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Driil Dan Bermain Siswa Kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau planning
2. Tindakan atau acting
3. Pengamatan atau observing
4. Refleksi atau reflecting

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan lingkaran seperi berikut ini.

Penelitian ini terdiri dari II siklus, yang masing-masing tahapan tindakannya meliputi: perencanaan, perlakuan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus I direfleksikan oleh peneliti untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus II sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan secara tuntas.

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan Rabu, 06 Agustus 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan Rabu, 13 Agustus 2014. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

a) Menyusun silabus.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus I yang disesuaikan dengan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan driil dan bermain.
c) Menyusun materi pembelajaran.
d) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti.
b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
c) Menjelaskan materi servis atas kepada siswa.
d) Siswa memperhatikan segala teknik-teknik yang diajarkan kemudian mempraktekkan secara bersama-sama.
e) Siswa mampu menunjukkan cara-cara servis atas bola voli.
f) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
g) Siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran driil servis atas yang diterapkan dalam permainan bola voli.

3) Observasi

Observasi terhadap peserta didik diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi. Kemudian lembar observasi tersebut akan terlihat hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Refleksi

Setelah data hasil belajar peserta didik diperoleh peneliti dapat merefleksi dengan melihat data observasi sejauh manakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil analisis data akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, guru akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI untuk materi servis atas pada permainan bola voli.

b. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi dari peneliti dan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari ketutasan belajar peserta didik secara individu maupun klasikal. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan Rabu, 20 Agustus 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan Rabu, 27 Agustus 2014. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

a) Memperbaiki hal-hal yang kurang atau hal-hal yang terjadi pada siklus I.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II yang disesuaikan dengan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan driil dan bermain.
c) Menyusun materi pembelajaran.
d) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti.
b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
c) Menjelaskan materi servis atas kepada siswa.
d) Siswa memperhatikan segala teknik-teknik yang diajarkan kemudian mempraktekkan secara bersama-sama.
e) Siswa mampu menunjukkan cara-cara servis atas bola voli.
f) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
g) Siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran driil servis atas yang diterapkan dalam permainan bola voli.

3) Observasi

Observasi terhadap peserta didik diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi. Kemudian lembar observasi tersebut akan terlihat hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk materi yang telah disajikan.

berbagai macam tes ketrampilan gerak sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Tes kinerja dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk mengukur kemampuan psikomotor peserta didik.

C. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diberikan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah:

1. Hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VI SDN 3 Senenan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat dengan cara pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
2. Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 8,3 dan adanya peningkatan nilai prosentase sebesar 33,3%.

D. Daftar Pustaka

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli* (Didin, Ed.). Surakarta: Era Pustaka Utama.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.

Erlangga, Toni. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.* Solo: CV. Bringin 55.

http:herielibeau.wordpress.com/2011/01/27/bentuk-bentuk-tes/ (Online) diunduh 14 Juli 2014.

http://jindauksw.blogspot.com/2009/11/metode-drill-dan-penggunaannya.html (Online) diunduh 02 Juni 2014.

Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Jenderal. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nuzuliyah, Fitri L. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) Yang Dikolaborasikan Dengan Snowball Drilling Untuk Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V SDN Sugihwaras VI Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Tidak diterbitkan.* Kediri: FKIP Program Studi Matematika UNP Kediri.

I N. Sudira, Anggan Suhandana, A.A.I.N. Marhaeni.2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Driil Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X SMK*

NEGERI 3 Sukawati. 4. (Online), tersedia: (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/.../293), diunduh 28 April 2014.

Sentot S dan Sugito. 2010. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum Olahraga.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Sugiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Sukidin, Basrowi, dan Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Rahma N. Djunaidi, Ed.). Surabaya: Insan Cendekia.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Syarifudin, Aip. 2000. *Azas Dan Falsafah Penjaskes.* Jakarta: Universitas Terbuka.